

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul "Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Penatalaksanaan Dismenorea pada Siswi di SMK Pariwisata Citayam Kabupaten Bogor", dapat disimpulkan hal-hal berikut:

- 1) Mayoritas responden memiliki pengetahuan tinggi (63,6%), sikap baik (57,1%), dan perilaku positif (58,4%) dalam penatalaksanaan dismenorea.
- 2) Terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dan perilaku penatalaksanaan dismenorea.
- 3) Ada hubungan signifikan antara sikap dengan perilaku penatalaksanaan dismenorea.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Akademik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar tambahan dalam bidang kesehatan reproduksi, terutama bagi mahasiswa/i dan tenaga pengajar program kebidanan serta bidang kesehatan lainnya. Materi mengenai dismenorea, penyebabnya, serta strategi penatalaksanaannya dapat diperkuat dalam kurikulum pendidikan agar calon tenaga kesehatan terkhusus bidan lebih siap memberikan edukasi kepada remaja putri di berbagai lingkungan, seperti sekolah dan masyarakat. Selain itu, kampus atau institusi pendidikan dapat mengembangkan program penyuluhan dan kampanye kesehatan reproduksi yang

lebih interaktif, seperti seminar, workshop, atau kampanye digital yang dapat menjangkau lebih banyak individu.

5.2.2 Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan pihak SMK Pariwisata Citayam dapat meningkatkan program edukasi mengenai dismenorea melalui penyuluhan kesehatan yang lebih intensif, baik secara teoritis maupun praktis, kepada siswi-siswi. Hal ini dapat dilakukan dengan mengundang tenaga medis atau profesional kesehatan untuk memberikan informasi yang lebih mendalam tentang cara penatalaksanaan dismenorea yang efektif. Selain itu, sekolah dapat menyediakan fasilitas yang mendukung, seperti ruang istirahat yang nyaman bagi siswi yang mengalami dismenorea, untuk meningkatkan kenyamanan dan produktivitas belajar mereka.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti lain yang tertarik dengan topik dismenorea diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih besar dan di lokasi yang berbeda untuk memperoleh data yang lebih representatif. Penelitian lebih lanjut juga dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi perilaku penatalaksanaan dismenorea, seperti dukungan keluarga, akses ke layanan kesehatan, atau pengalaman pribadi siswi terkait dengan masalah kesehatan ini. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang penanganan dismenorea pada remaja putri.

5.2.4 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama remaja putri dan orang tua, tentang pentingnya penanganan dismenorea yang tepat. Orang tua perlu lebih terbuka dalam membahas kesehatan reproduksi

agar anak mendapatkan informasi yang benar sejak dini. Remaja putri dianjurkan mencari informasi dari sumber terpercaya. Komunitas atau organisasi kesehatan dapat mengadakan edukasi dan pendampingan, seperti workshop atau diskusi. Selain itu, masyarakat diharapkan lebih peduli terhadap kesehatan reproduksi perempuan dan mendukung upaya edukasi yang meningkatkan kesejahteraan remaja putri.

